

ABSTRAK

Muawanah. 2013, SKRIPSI. Judul: “Sistem Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Penerapan *Activity Based Costing* (Abc) pada UD. Mebel Mertojoyo Malang”

Pembimbing : Hj. Meldona, SE., MM., Ak

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, *Activity Based Costing System*

Dalam lingkungan yang berubah dengan cepat, dinamik dan kompleks, perusahaan memerlukan pendekatan “*cost management*” yang baru dan lebih inovatif dengan merencanakan pengalokasian biaya-biaya secara tepat, khususnya biaya produksi, sebab penentuan biaya produksi berkaitan dengan perhitungan harga pokok produksi. Karena harga pokok produksi berfungsi sebagai dasar untuk menetapkan harga jual dan laba, sebagai alat untuk mengukur efisiensi pelaksanaan proses produksi serta sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan. ABC system merupakan metode perhitungan biaya yang dapat memberikan alokasi biaya *overhead* pabrik yang lebih akurat dan relevan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan ABC system di perusahaan manufaktur. Dengan latar belakang itulah sehingga penelitian ini dilakukan dengan judul “Sistem Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Penerapan *Activity Based Costing* (ABC) pada UD. Mebel Mertojoyo Malang”.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian yang digunakan yaitu mengumpulkan data dengan wawancara dan observasi. Subyek dari penelitian ini adalah Harga Pokok Produksi UD. Mebel Mertojoyo, dan objek penelitian adalah data-data yang berhubungan dengan penentuan Harga Pokok Produksi.

Dari hasil penelitian pada UD. Mebel Mertojoyo menunjukkan bahwa perhitungan Harga pokok produksi dengan sistem tradisional memberikan hasil untuk produk biasa sebesar Rp 1.1.414.054,00, dan pada produk ukiran sebesar Rp 1.569.054,00. Sedangkan perhitungan harga pokok produksi dengan sistem ABC memberikan hasil pada produk biasa sebesar Rp 1.275.378,00, dan pada produk ukiran sebesar Rp 1.736.282,00. Perbedaan yang terjadi disebabkan pada pembebanan biaya *overhead* pabrik dengan mengalokasikan biaya berdasarkan masing-masing aktivitas yang ada di UD. Mebel Mertojoyo yaitu penggunaan jam inspeksi, biaya pemeliharaan bangunan, jam mesin dan jam listrik, tenaga kerja langsung dan biaya peningkatan produk. Sehingga menghasilkan selisih dalam perhitungan Harga Pokok Produksi sistem tradisional dengan sistem ABC.